

ABSTRAK

ANALISIS BEBAN PAJAK TANGGUHAN, BEBAN PAJAK KINI, AKTIVA PAJAK TANGGUHAN DAN AKRUAL TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2015

Oleh: Tri Lestari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beban pajak tangguhan, beban pajak kini, aktiva pajak tangguhan dan akrual terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2013-2015 yang berjumlah 137 perusahaan. Setelah dilakukan penelitian, terdapat 43 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Data yang diteliti diperoleh dari situs BEI yaitu www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu menggunakan analisis Regresi Linier Berganda dan menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Product and Services Solution) versi 21.

Berdasarkan perhitungan secara parsial yaitu dengan menggunakan uji t, diketahui untuk beban pajak tangguhan $t_{hitung} 2.827 > t_{tabel} 2.026$ menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba. Untuk beban pajak kini $t_{hitung} 2,741 > t_{tabel} 2.026$ menunjukkan bahwa beban pajak kini berpengaruh terhadap manajemen laba. Untuk aktiva pajak tangguhan $t_{hitung} 2.355 > t_{tabel} 2.026$ menunjukkan bahwa aktiva pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba. Untuk akrual $t_{hitung} 3.703 > t_{tabel} 2.026$ menunjukkan bahwa akrual berpengaruh terhadap manajemen laba. Dan berdasarkan perhitungan secara simultan yaitu dengan uji F, diperoleh $F_{hitung} 13.102 > F_{tabel} 2.61$ yang berarti secara signifikan menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan, beban pajak kini, aktiva pajak tangguhan dan akrual berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan nilai dari pengujian koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,468. Hal ini menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan, beban pajak kini, aktiva pajak tangguhan dan akrual memberikan pengaruh sebesar 46,8% terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sementara sisanya 53,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Manajemen Laba, Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Aktiva Pajak Tangguhan, Akrual.